**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN BUKU PANDUAN DENGAN PENINGKATAN PENGETAHUAN MAHASISWA ANGKATAN 2015 PADA KEGIATAN PENDIDIKAN PEMAKAI DI UPT PERPUSTAKAAN UIN WALISONGO SEMARANG**

**Zuni Lestari[[1]](#footnote-2)), Rukiyah**

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,*

*Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan buku panduan dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa angkatan 2015 pada kegiatan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.Populasi dalam penelitian ini sebanyak 3384 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Sampel penelitian sebanyak 97 responden.Teknik pengumpulan data utama, yaitu kuesioner menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Sedangkan untuk pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan korelasi product moment dan alpha cronbach.Analisis data menggunakan persentase, mean, grand mean, korelasi rankspearman, dan uji hipotesis.Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara buku panduan dan pengetahuan tentang perpustakaan yang ditandai dengan hasil korelasi spearman sebesar 0,579 dengan hubungan yang cukup berarti atau sedang. Uji hipotesis yang diuji dengan korelasi spearman diperoleh nilai signifikan 0,00< 0,05 maka Ho ditolak.*

**Kata kunci: *buku panduan perpustakaan; pengetahuan tentang perpustakaan; pendidikan pemakai***

**Abstract**

*[****The Correlation between using library guide book with increase the knowledge students years 2015 in user education at the Walisongo Islamic university].*** *This research aims to understanding the correlation of library guide book with to increase the knowledge studentsyears 2015 in user education at the Walisongo Islamic University. The population of the research is 3384 students. The samples are calculated by the researcher using stratified random sampling technique. The samples of the research is 97 respondent. The main data are collected by distributing quetionare which applies likert scale of four alternative answer. For the calibration and reliability, it uses correlation of product moment as well as alpha cronbach. Data analysis uses percentage, mean, grand mean correlation of spearman’s rank, and hypothesis testing.Statistical analysis of the results shows that There is corelation between library guide book and the knowledge about the library by students in UIN Walisongo Library uses spearman correlation with result of 0,579 with a significant or moderate. Hypothesis test is obtained by spearman with a significance value of 0,00< 0,05 then Ho is rejected.*

**Keywords: *Library Guide Book; Knowledge about the Library; User Education***

1. **Pendahuluan** 
   1. **Latar belakang**

Perpustakaan merupakan pusat dan sumber informasi serta sarana pembelajaran yang mempunyai tugas pokok dalam penyediaan, pengelolaan, dan pelayanan informasi bagi pemakai, begitu juga dengan perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas, karena tanpa perpustakaan proses pelaksanaan pembelajaran mungkin menjadi kurang optimal (Sutarno, 2006: 46).Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalahmewujudkan tujuan dari perguruan tinggi, yaitu terkait dengan pelaksanaan program Tridharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.Agar Tridharma bisa dilaksanakan dengan baik perpustakaan harus dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai.Pemakai dalam hal ini adalah seluruh sivitas akademika, termasuk mahasiswa baru. Mahasiswa baru mempunyai hak yang sama, yaitu dapat memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Agar kebutuhan informasinya terpenuhi maka perlu dilakukan pengenalan dan pengajaran terkait dengan pemanfaatan perpustakaan.Oleh sebab itu, pendidikan pemakai diperlukan untuk membantu mahasiswa baru memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.Di UPT perpustakaan UIN Walisongo kegiatan ini biasanya dilakukan oleh pihak perpustakaan pada saat Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK).

Menurut Murugan Pendidikan Pemakai adalah semua kegiatan yang terlibat dalam mengajarkan pemakai perpustakaan menggunakan sumber daya yang ada di perpustakaan secara maksimal termasuk layanan dan fasilitasnya. (2013:3).

Tujuan utama diadakannya kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan adalah untuk memperkenalkan ke pemakai bahwa perpustakaan adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat koleksi dan sumber informasi lain serta pelayanan kepada pemakai perpustakaan.

Menurut Rahayuningsih (2007: 126) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan pemakai yang hendak dicapai yaitu:

1. Memberi pengertian kepada pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi di perpustakaan dalam bentuk tercetak maupun non-cetak;
2. Memperkenalkan kepada pemakai perpustakaan jenis-jenis koleksi dengan ciri-ciri khususnya;
3. Agar pemakai menggunakan perpustakaan dan informasi secara efektif dan efisien;
4. Agar pemakai menggunakan sumber-sumber literatur dan dapat menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi;
5. Memberikan latihan atau petunjuk dalam menggunakan perpustakaan dan sumber-sumber informasi agar pemakai mampu meneliti suatu masalah, menemukan materi yang relevan, mempelajari dan memecahkan masalah;
6. Mengembangkan minat baca pemakai perpustakaan;
7. Memperpendek jarak antara pustakawan dengan penggunanya; dan
8. Mendidik pemakai menjadi pemakai perpustakaan yang tertib dan bertanggung jawab.

Pendidikan pemakai setiap tahunnya selalu diadakan oleh UPT perpustakaan UIN Walisongo Semarang.Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa pustakawan UIN Walisongo pada tanggal 23 September 2015, untuk kegiatan pendidikan pemakai mahasiswa angkatan 2015 pihak perpustakaan hanya diberi waktu selama satu jam.Untuk teknis pelaksanaan kegiatannya adalah mahasiswa baru dikumpulkan per fakultas untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan pemakai.Pustakawan menjelaskan materi yang berkaitan dengan perpustakaan serta membagikan buku panduan perpustakaan. Setelah itu diadakan sesi tanya jawab.

Metode/Teknik-teknik yang bisa digunakan dalam pendidikan pemakai menurut Rice (dalam Hak, 2005:120) yaitu:

1. Presentasi atau ceramah di kelas

Penjelasan mengenai pengenalan perpustakaan diberikan di kelas, berupa ceramah atau kuliah dilengkapi dengan demonstrasi alat peraga. Alat peraga berupa buku yang telah diproses, dilengkapi dengan *call numbers* (no panggil) di punggung buku. Jumlah peserta per kelas idealnya 30 sampai 50 orang.Untuk mencapai hasil yang optimal, peserta diberi tugas dan latihan sehingga peserta mampu menggunakan perpustakaan secara mandiri.Dilanjutkan dengan wisata perpustakaan agar peserta lebih memahami dan akrab dengan dunia perpustakaan.

1. Wisata Perpustakaan

Wisata perpustakaan, merupakan teknik pendidikan pemakai dengan cara memandu peserta untuk berkunjung ke perpustakaan. Beberapa teknik yang bisa dilakukan dalam memandu wisata perpustakaan, antara lain:

1. Menciptakan suasana bersahabat dan informal, sehingga peserta terbuka mengajukan pertanyaan secara langsung.
2. Usahakan berbicara tidak terlalu cepat dan peka terhadap kebingungan yang dialami pemakai
3. Pemakaian sarana perpustakaan, akan membantu memperjelas peserta dengan praktek langsung, penelusuran menggunakan katalog elektronik dan menemukan koleksi hasil pencarian.
4. Buatlah peserta berperan aktif untuk mencoba menggunakan fasilitas yang ada.
5. Waktu yang dibutuhkan relatif tidak terlalu lama, sekitar 45 menit.
6. Sediakan buku panduan yang dapat membantu mereka selama mengikuti wisata perpustakaan.
7. Pemakaian Audio Visual

Teknik ini biasanya dilakukan untuk wisata mandiri dengan menggunakan VCD/DVD, film, kaset, televisi, *slide* dll. Pemakai perpustakaan dapat menjelahi perpustakaan dengan mendengarkan instruksi yang direkam.Pemustaka dapat mematikan dan mengulang bahan Auodio Visual sesuai dengan instruksi yang terdapat dalam kaset.Orientasi perpustakaan dapat juga dilakukan dengan bahan audio visual di ruangan dilengkapai dengan televisi, para peserta dapat menyaksikan dan memperoleh penjelasan mengenai berbagai hal.Seperti : lokasi, fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan.

1. Permainan dan Tugas Mandiri

Metode ini merupakan salah satu cara yang cukup efektif dalam mengajarkan bagaimana cara menemukan informasi yang dibutuhkan. Biasanya lebih sesuai diterapkan untuk pemakai perpustakaan usia anak Sekolah Dasar dan Menengah. Permainan sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan anak sehingga mereka lebih dapat menikmati pemakaian perpustakaan.

1. Pemakaian Pamflet dan Buku Pedoman

Teknik ini biasanya menuntut pemakai untuk mempelajari sendiri mengenal perpustakaan melalui berbagai keterangan yang ada pada pamflet (buku panduan), dan biasanya diterapkan ketika peserta melaksanakan wisata perpustakaan atau kunjungan perpustakaan.

Beberapa pertimbangan yang perlu dilakukan ketika membuat buku pedoman atau pamflet:

1. Buatlah bahan tersebut sesingkat mungkin
2. Harus membuat pemakai jelas dalam melakukan hal yang berkenaan dengan penggunaan perpustakaan
3. Membuat pemakai kreatif
4. Membuat langkah yang sederhana, dengan demikian pemakai dapat selangkah demi selangkah mencoba untuk mempraktikkannya di perpustakaan.

Di UPT perpustakaan UIN walisongo metode yang digunakan dalam kegiatan pendidikan pemakai adalah ceramah dan pembagian buku panduan. Namun yang akan dikaji dalam penelitian ini hanya metode buku panduan.

Beberapa tahun terakhir ini, pihak perpustakaan tidak menyelenggarakan wisata perpustakaan sebagaimana yang dilakukan pada kegiatan pendidikan pemakai tahun-tahun sebelumnya.Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pemakai serta banyaknya jumlah mahasiswa baru, sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan wisata perpustakaan.Dengan demikian buku panduan sangat membantu mahasiswa untuk mengenal perpustakaan lebih mendalam.

Menurut Irmanella (2013: 631) Buku pedoman merupakan buku petunjuk atau buku acuan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan. Buku pedoman dapat dijadikan alat untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi mengenai perpustakaan dan koleksi perpustakaan karena buku pedoman memuat informasi-informasi penting mengenai perpustakaan tersebut.Buku pedoman bermanfaat untuk menjadi media panduan singkat perpustakaan, informasi mengenai suatu hal tertentu, mengetahui dan mengoptimalkan fungsi perpustakaan tersebut, menghindari risiko kesalahan dan untuk mengatasi masalah pemustaka serta mendapatkan manfaat yang maksimal dari perpustakaan tersebut.

Buku panduan diharapkan bisa membantu pemustaka untuk mengenal dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.Dengan adanya buku panduan mahasiswa bisa belajar secara mandiri.Buku panduan memberi kesempatan kepada pemiliknya untuk menyegarkan kembali ingatan.Bahkan membaca ulang dapat berfungsi sebagai pemeriksaan daya ingat seseorang terhadap hal yang pernah dipelajarinya melalui buku tersebut(Afandi, 2010:21).

Akan tetapi yang sering dijumpai adalah sebaliknya, mahasiswa cenderung malas untuk membaca buku panduan yang sudah didapatkan, dan pada saat berkunjung ke perpustakaan mahasiswa lebih memilih untuk bertanya kepada pustakawan secara langsung.Padahal tujuan pemberian buku panduan adalah supaya di saat mahasiswa membutuhkan informasi tentang perpustakaan mereka bisa melihat dan membaca buku panduan yang sudah didapat. Sehingga pustakawan tidak harus menjawab pertanyaan yang sama secara berulang-ulang mengenai prosedur yang berlaku di perpustakaan tersebut.

Kegiatan pendidikan pemakai bisa dikatakan sebagai kegiatan belajar, yaitu belajar untuk memahami dan mengerti tentang perpustakaan.Dalam kegiatan belajar, hal yang ingin dicapai adalah pemahaman dari peserta pembelajaran. Dengan harapan apa yang dipelajari akan berguna di kemudian hari. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriono (1991: 121) bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

* 1. **Permasalahan penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hubungan antara penggunaan buku panduan dengan peningkatkan pengetahuan mahasiswa pada kegiatan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang?

* 1. **Hipotesis**

H0 : Tidak ada hubungan positif antara penggunaan buku panduan dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa angkatan 2015 pada kegiatan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang

H1: Ada hubungan positif antara penggunaan buku panduan dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa angkatan 2015 pada kegiatan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang

* 1. **Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan buku panduan dengan peningkatkan pengetahuan mahasiswa pada kegiatan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

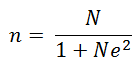
1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Arikunto “Penelitian deskriptif metode korelasi merupakan penelitianyang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.”(2010:4). Sedangkan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. (Azwar, 1998: 5)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN walisongo angkatan 2015 yang telah mengikuti pendidikan pemakai dan mendapatkan buku panduan.populasi mahasiswa UIN angkatan 2015 sebanyak 3384 mahasiswa.

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang kita teliti” (Arikunto, 2010 : 174). Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* (Prasetyo, 2012: 137). Sehingga didapat sebanyak 97 responden, pengambilan sampel menggunakan metode stratified random sampling atau sampel acak berstrata.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner.Skala pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala likert. Jawaban responden berupa pilihan dari 4 alternatif yang ada, yaitu: sangat setuju (SS) diberi nilai 4, setuju (S) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1.“Skala likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu.” (Prasetyo, 2012 : 110). Metode kuesioner digunakan sebagai metode pokok dalam mencari data pada penelitian ini, dengan cara mengedarkan daftar pernyataan yang bersifat tertutup yang diajukan kepada sejumlah responden untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian.Berikut adalah rumus penghitungan sampel



Keterangan:

n = ukuran sempel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sempel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, dalam penelitian ini 10%.

3384

N =

1 + 3384 **.** 10%2

= 97.12 Dibulatkan menjadi 97

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 di UIN Walisongo Semarang yang sudah mengikuti pendidikan pemakai dan mendapatkan buku panduan perpustakaan. Responden berjumlah 97 mahasiswa, berasal dari 7 fakultas yang yang ada di UIN Walisongo Semarang, pengambilan responden ditentukan dengan teknik *stratified random sampling*. Rumus penghitungan *stratified random sampling* adalah sebagai berikut:

populasi

Sampel = x total sampel

Total populasi

Keterangan:

Populasi = jumlah populasi masing-masing fakultas

Total populasi = 3384

Total sampel = 97

Berikut adalah data sampel yang digunakan:

**Tabel 2.1** Data sampel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Fakultas | Populasi | sampel | % |
| Dakwah dan Komunkasi | 534 | 16 | 16,5% |
| Syariah dan Hukum | 589 | 17 | 17,5% |
| Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 746 | 20 | 20,6% |
| Ushuluddin dan Humaniora | 358 | 11 | 11,4% |
| Ekonomi dan Bisnis Islam | 519 | 14 | 14,4% |
| Ilmu Sosial & Politik | 209 | 6 | 6,2% |
| Sains dan Teknologi | 429 | 13 | 13,4% |

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel indepanden (bebas).Variabel bebas dalam penelitian ini ialah penggunaan buku panduan pada kegiatan pendidikan pemakai.

Berikut ini adalah komponen-komponen untuk menilai kelayakan suatu buku panduan:

1. Kelayakan isi

Kelayakan isi berupa Kesesuaian materi dengan keadaan atau informasi yang ada di perpustakaan, seperti kesesuaian antara materi pelabelan yang dituliskan dalam buku panduan dengan pelabelan yang digunakan di perpustakaan.

Buku panduan yang baik seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya tujuan dari dibuatnya buku tersebut, dalam hal ini buku panduan harus berisi materi yang sesuai untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan pemakai yaitu pemanfaatan perpustakaan secara maksimal.

1. Kelayakan Bahasa

Bahasa yang digunakan haruslah lugas (apa adanya), tidak berbelit-belit, hanya mencantumkan penjabaran materi yang pokok, penting, dan yang perlu saja.

1. Kelayakan Penyajian

Penyajian isi buku harus bersifat interaktif dan partisipatif yaitu ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi, misalnya dengan mengajak pembaca mencoba latihan untuk menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) atau mengakses jurnal.Hal ini memungkinkan pembaca mencoba menelusuri koleksi perpustakaan secara mandiri.

1. Kegrafikan

Desain isi buku harus mudah dibaca dan mendukung materi.Ini dilihat dari jenis *font*, ukuran *font*, warna *font*, bentuk paragraf, ilustrasi dan ilustrasi gambar. (Susanti, 2011: 5-9)

1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen ( terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan mahasiswa UIN Walisongo setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai dan mendapatkan buku panduan.Dalam variabel ini pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang perpustakaan setelah mendapatkan materi pendidikan pemakai.Untuk melihat keberhasilan dari kegiatan pendidikan pemakai, maka bisa dilihat dari efek yang ditimbulkan setelah kegiatan dilaksanakan.Hal ini bisa dilihat dari pengetahuan mahasiswa, sejauh mana mereka memahami materi yang diberikankan dalam kegiatan pendidikan pemakai. Materi yang tercantum dibuku panduan mengenai gedung dan fasilitas perpustakaan, koleksi dan pelayanan perpustakaan, keanggotaan, klasifikasi, nomor panggil, katalog *online*, jurnal elektronik*, american corner.*

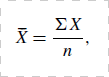
Sebelum kuesioner disebar secara keseluruhan, disebar terlebih dahulu 30 kuesioner untuk uji validitas dan reliabilitas.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkantingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen.Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010 : 211).Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat masing-masing skor instrumen penelitian. Apabila nilai rhitung> nilai rtabel maka instrument tersebut dinyatakan valid.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Arikunto, 2010 : 221). Setelah instrumen diuji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas.Uji reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang.Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.Uji reliabel penelitian menggunakan *Alpha-Cronbach*, yaitu melalui variasi skor butir pernyataan dengan variasi total skor keseluruhan butir pernyataan. Apabila koefisien reabilitas lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan reliabel. (Nunnaly dalam Ghozali, 2001: 129).

Selanjutnya adalah pengolahan data yang dilakukan dengan cara editing, koding, tabulasi, analisis deskriptif dan koefisien korelasi rank spearman.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah *mean* dan persentase atau proposisi. Pengolahan data bisa dilakukan secara manual maupun dengan bantuan komputer dengan program *SPSS* versi 16untuk mengetahui bagaimanakah buku panduan pendidikan pemakai dan peningkatan pengetahuan mengenai perpustakaan di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, yaitu dengan menggunakan metode *mean* dan presentase*. Mean* diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu. Dalam istilah sehari-hari disebutkan angka rata-rata. Adapun rumus *mean* menurut Sugiyono (2011:49) adalah sebagai berikut:



Keterangan :

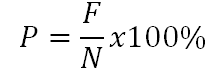
X = *Mean*

Σx = Jumlah Nilai

n = Jumlah Individu

Perhitungan *mean* tersebut ditentukan dengan cara mengkombinasikan suatu bobot nilai jawaban responden pada tiap butir pertanyaan. Apabila jawaban dari responden sangat setuju (SS) maka besarnya mean akan mendekati 4 dan sebaliknya apabila jawaban dari responden adalah sangat tidak setuju (STS) maka besarnya *mean* akan mendekati nilai 1 (dalam skala 1-4). Sedangkan Persentase merupakan cara analisis yang paling sederhana yaitu membuat perbandingan kejadian suatu kasus dengan total kasus yang ada dikalikan dengan nilai 100 (Purwanto, 2007: 110).

Rumus dasar yang dipakai adalah



Keterangan :

P    : Proporsi individu dalam golongan  
F    : Frekuensi  
N   : Jumlah subyek keseluruhan

Untuk mengukur tinggi rendahnya variabel buku panduan dapat dikelompokkan ke dalam skala interval. Rumus skala interval yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:172) sebagai berikut :

(data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval

Untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara metode buku panduan pendidikan pemakai (variabel x) terhadap peningkatan pengetahuan (variabel y), peneliti menggunakan rumus perhitungan koefisien korelasi Spearman.Rumus koefisien korelasi Spearman (rs) digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel ordinal dengan ordinal (Hasan, 2004:57).

Adapun rumus perhitungan nilai koefisien korelasi Spearman yaitu sebagai berikut.

Keterangan: - rs = koefisien korelasi rank

- d = selisih *rank* antara X1 dan Y

- n = banyaknya pasangan *rank*

Untuk membantu peneliti, pengujian terhadap ada atau tidak adanya hubungan antarvariabel dan perhitungan besarnya nilai koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan perhitungan SPSS 16.0. Uji korelasi Spearman’s rho dipilih dalam penelitian ini karena jenis data yang akan diolah baik dari variabel independen dan dependen merupakan data ordinal. Uji korelasi Spearman juga tidak hanya dapat memberikan nilai besarnya koefisien korelasi tetapi juga menunjukkan arah hubungan, apakah negatif atau positif.

Korelasi *Spearman* dilambangkan (rs) dengan ketentuan nilai rs tidak lebih dari harga (-1 ≤ rs ≤ +1). Apabila nilai rs = -1 artinya korelasi negatif sempurna, rs = 0 artinya tidak ada korelasi, rs = 1 berarti korelasinya sangat kuat. (Riduwan, 2013:136).

Sedangkan arti harga rsakan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai rs sebagai berikut:

**Tabel 2.2**Koefisien korelasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Interval Koefisien |
| 1. | KK = 0,00 | Tidak ada |
| 2. | 0,00<KK< 0,20 | Sangat Rendah atau lemah sekali |
| 3. | 0,20<KK<0,40 | Rendah atau lemah tapi pasti |
| 4. | 0,40<KK<0,70 | Cukup berarti atau Sedang |
| 5. | 0,70<KK<0,90 | Tinggi atau Kuat |
| 5. | 0,90<KK< 1,00 | Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan |
| 6. | KK = 1,00 | Sempurna |

Setelah melakukan pengolahan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan dengan SPSS dengan melihat nilai signifikansi. Prayitno (2009:118) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai koefisien korelasi positif maka H1 diterima.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ketentuannya sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak

b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

**3. Hasil dan Pembahasan**

**3.1 Uji validitas dan reliabilitas**

Sebelum kuesioner dibagikan kepada respondensecara keseluruhan, disebar terlebih dahulu 30 kuesioner untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas.Hasil yang diperoleh dari penyebaran 30 kuesioner adalah dari 30 pernyataan yang diajukan 28 pernyataan dinyatakan valid dan 2 pernyataan dinyatakan tidak valid, sehingga untuk penyebaran kuesioner selanjutnya hanya akan diajukan 28 pernyataan. Berikut adalah tabel hasil uji validitas

**Tabel 3.1**Uji validitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | r hitung | r tabel | Keterangan |
| 1 | 0,632 | 0,3610 | Valid |
| 2 | 0,633 | 0,3610 | Valid |
| 3 | 0,609 | 0,3610 | Valid |
| 4 | 0,412 | 0,3610 | Valid |
| 5 | 0,603 | 0,3610 | Valid |
| 6 | 0,558 | 0,3610 | Valid |
| 7 | 0,333 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 8 | 0,323 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 9 | 0,485 | 0,3610 | Valid |
| 10 | 0,577 | 0,3610 | Valid |
| 11 | 0,402 | 0,3610 | Valid |
| 12 | 0,630 | 0,3610 | Valid |
| 13 | 0,617 | 0,3610 | Valid |
| 14 | 0,555 | 0,3610 | Valid |
| 15 | 0,597 | 0,3610 | Valid |
| 16 | 0,686 | 0,3610 | Valid |
| 17 | 0,675 | 0,3610 | Valid |
| 18 | 0,555 | 0,3610 | Valid |
| 19 | 0,563 | 0,3610 | Valid |
| 20 | 0,521 | 0,3610 | Valid |
| 21 | 0,554 | 0,3610 | Valid |
| 22 | 0,570 | 0,3610 | Valid |
| 23 | 0,669 | 0,3610 | Valid |
| 24 | 0,693 | 0,3610 | Valid |
| 25 | 0,509 | 0,3610 | Valid |
| 26 | 0,722 | 0,3610 | Valid |
| 27 | 0,683 | 0,3610 | Valid |
| 28 | 0,690 | 0,3610 | Valid |
| 29 | 0,531 | 0,3610 | Valid |
| 30 | 0,641 | 0,3610 | Valid |

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel dengan nilai 0, 929. Yang berarti nilai lebih dari 0,60

**Tabel 3.2**Reliabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| **Cronbach’s Alpha** | **Keterangan** |
| 0,929 | Reliabel |

**3.2 Buku panduan perpustakaan**

Berikut adalah hasil dari perhitungan masing-masing indikator menggunakan rumus *mean*:

**Tabel 3.3**Jawaban responden terhadap variabel buku panduan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No.  Soal | Indikator | Nilai  Rata-rata | Kategori |
| 1. | Kesesuaian materi | 3,22 | Baik |
| 2. | Kelayakan Bahasa | 3,02 | Baik |
| 3,4,5 | Kelayakan Penyajian | 2,79 | Baik |
| 6,7,8 | Kegrafikan | 3,04 | Baik |
| Jumlah | | 12,07 |  |

Total rata-rata hitung

*Grand mean* (X) =

Jumlah pertanyaan

= 1207

4

= 3,017

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan dengan rumus *mean* didapatkan hasil bahwa masing-masing indikator dari variabel buku panduan yang terdiri dari Kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kegrafikan dikategorikan baik.

**3.3Pengetahuan tentang perpustakaan (materi pendidikan pemakai)**

Berikut adalah hasil dari perhitungan masing-masing indikator dengan rumus *mean*:

**Tabel 2.6** jawaban responden terhadap variabel pengetahuan tentang perpustakaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No Soal | Indikator | Nilai  Rata-rata | Kategori |
| 9, 10, 11 | Gedung dan Fasilitas Perpustakaan | 3,02 | Baik |
| 12, 13, 14, 15, 16, 17 | Koleksi dan Pelayanan Perpustakaan | 2,76 | Baik |
| 18, 19, 20 | Keanggotaan | 2,46 | Kurang Baik |
| 21 | Klasifikasi | 2,72 | Baik |
| 22 | Nomor Panggil | 2,11 | Kurang Baik |
| 23 | Katalog Online | 2,82 | Baik |
| 24, 25 | Jurnal Elektronik | 2,76 | Baik |
| 26, 27, 28 | *American Corner* | 2,49 | Kurang Baik |
| Jumlah | | 21.14 |  |

Total rata-rata hitung

*Grand mean* (X) =

Jumlah pertanyaan

= 21.14

8

= 2,64

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukandengan rumus *mean* didapatkan hasil bahwa masing-masing indikator dari variabel pengetahuan tentang perpustakaan UIN Walisongo yaitu berupa meteri yang tercantum dalam buku panduan perpustakaan UIN Walisongo dikategorikan baik meskipun ada tiga indikator yang dikategorikan kurang baik, namun secara keseluruhan variabel tentang perpustakaan dikategorikan baik**.**

Untuk mengukur tinggi rendahnya variabel buku panduan dan pengetahuan responden dapat dikelompokkan ke dalam skala interval.

Rumus skala interval yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:172) sebagai berikut : (data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval

**Tabel 2.7**skala interval

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Keterangan |
| 1,00 – 1,75 | Rendah |
| 1,76 – 2,50 | Kurang Baik |
| 2,56 – 3,25 | Baik |
| 3,26 – 4,00 | Sangat Baik |

**3.4 Uji korelasi spearman**

| **Correlations** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Buku Panduan | Pengetahuan |
| Spearman's rho | Buku Panduan | Correlation Coefficient | 1.000 | .579\*\* |
| Sig. (1-tailed) | . | .000 |
| N | 97 | 97 |
| Pengetahuan | Correlation Coefficient | .579\*\* | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | .000 | . |
| N | 97 | 97 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed). | | |  |  |

Uji korelasi antara variabel buku panduan (X) dengan Variabel pengetahuan tentang perpustakaan (Y) menggunakan uji Spearman’s rho menghasilkan nilai sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antarvariabel. Nilai koefisien korelasi Spearman (rs) menunjukkan nilai sebesar 0,579 yang berarti kekuatan hubungan antara buku panduan (X) dengan variabel pengetahuan tentang perpustakaan (Y) tersebut cukup berarti atau sedang. Dengan interval korelasi antara 0,40< KK <0,70. Nilai korelasi (rs) positif menunjukkan bahwa arah hubungan positif. Ini artinya, semakin tinggi variabel X (buku panduan) maka akan semakin tinggi pula variabel Y (pengetahuan responden tentang perpustakaan).

**3.5 Uji hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan dengan SPSS dengan melihat nilai signifikansi pada tabel hasil *koefisien korelasi spearman.*

Prosedur uji statistikanya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Formulasi Hipotesis

H0 : Tidak ada hubungan positif antara penggunaan buku panduan dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa angkatan 2015 pada kegiatan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang

H1 : Ada hubungan positif antara penggunaan buku panduan dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa angkatan 2015 pada kegiatan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang

1. Berdasarkan nilai signifikansi (α), dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak

b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima

Pada tabel olah data korelasi *Spearman*, diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan pada taraf signifikan sebesar 0,000 (lihat hasil sig.(1-tailed). Ini berarti bahwa nilai signifikansi (0,000) < α (0,05).

Kesimpulan analisis uji hipotesis pada penelitian ini adalah “buku panduan dan pengetahuan tentang perpustakaan memiliki hubungan positif dan signifkan”. Berdasarkan tingkat hubungan, nilai korelasi sebesar 0,579 berada pada interval korelasi antara 0,40< KK <0,70 yang berarti hubungan cukup berarti atau sedang.

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambilkesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif variabel X menggunakan rumus *mean* dan *grand mean* adalah 3,017 berada pada interval 2,56 < X ≤ 3,25 yang berarti buku panduan perpustakaan UIN Walisongo Semarang termasuk kategori baik.
2. Hasil analisis deskriptif variabel Y menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*adalah 2,64 berada pada interval 2,56 < X ≤ 3,25 yang berarti menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perpustakaan oleh mahasiswa angkatan 2015 di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang termasuk kategori baik.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi spearman diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi (rs) antara variabel buku panduan (X) dan pengetahuan tentang perpustakaan (Y) adalah sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa nilai korelasi positif dan signifikan.Karena berada pada interval korelasi 0,40<KK <0,70 maka tingkat hubungan dikategorikan cukup berarti atau sedang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan antara buku panduan perpustakaan dan pengetahuan tentang perpustakaan oleh mahasiswa angkatan 2015 di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dengan nilai positif dan signifikan. Jadi Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa Ada hubungan positif antara penggunaan buku panduan dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa angkatan 2015 pada kegiatan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

**4.1 Saran**

Saran yang dapat disampaikan kepada pihak UPT perpustakaan UIN Walisongo Semarang untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan pemakai yang diselenggarakan, terutama mengenai metode buku panduan yang digunakan, antara lain adalah :

1. Buku panduan yang sudah ada hendaknya di *update* setiap tahun sesuai dengan kondisi dan prosedur yang berlaku di perpustakaan, termasuk materi tentang prosedur pelayanan internet yang telah mengalami beberapa kali perubahan semenjak adanya layanan tersebut di perpustakaan UIN Walisongo Semarang. Hal ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat prapenelitian, adanya permasalahan mengenai mahasiswa yang tidak mengetahui prosedur pemanfaatan internet, setelah peneliti melihat dan mengamati isi dari buku panduan, ternyata dalam buku tersebut tidak dijelaskan bagaimana prosedur menggunakan layanan internet.
2. Materi tentang nomor panggil hendaknya lebih diperjelas agar pembaca mengetahui fungsi nomor panggil. Dalam pelaksanaan pendidikan pemakai, pustakawan juga bisa menggunakan alat peraga berupa buku yang sudah diberi label (nomor panggil) kemudian dijelaskan kepada para peserta pendidikan pemakai mengenai fungsinya dan komponen-komponen yang ada pada label buku. Berkaitan dengan program pendidikan pemakai di perpustakaan UIN Walisongo Semarang berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa subvariabel pengetahuan tentang nomor panggil nilai rata-ratanya paling rendah yaitu 2,11.

**Daftar Pustaka**

Afandi, Moh. Irfan. 2010. “Pengembangan Buku Panduan Pengasuhan untuk Mengembangkan Potensi Membaca Anak Usia Prasekolah”. Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 1991. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Azwar, Syaifuddin. 1998. *Metode Penelitian*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hak, Ade Abdul. 2004. “Pendidikan Pemakai : Perubahan Prilaku pada Siswa Madrasah dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Perpustakaan”. Dalam *Jurnal Al-Maktabaha vol 4 no 2 obtobern 112-124.*

[*http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1632*Diunduh 16 September 2015](http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1632%20Diunduh%2016%20September%202015)

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara

Irmanella, Sherly dan Ardoni. 2013. “Pembuatan Buku Pedoman Perpustakaan sebagai Sarana Promosi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu”. Dalam *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 2, No. 1, September 2013, Seri H*

[*http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101451&val=1516*](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101451&val=1516)Diunduh 16 Februari 2016.

Murugan, Senthur. 2013. “User Education: Academic Libraries”. Dalam *Internasional Journal of Information Technology and Library Science Research Vol.1, No.1, April 2013, PP: 01-06*

[*http://acascipub.com/International%20Journal%20of%20Information%20Technology%20and%20Library%20Science%20Research/IJITLSR\_Vol.%201,%20No.%201,%20April%202013/USER%20EDUCATION.pdf*](http://acascipub.com/International%20Journal%20of%20Information%20Technology%20and%20Library%20Science%20Research/IJITLSR_Vol.%201,%20No.%201,%20April%202013/USER%20EDUCATION.pdf)Diunduh 25 November 2015.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi.*Jakarta : Rajawali

Prayitno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate.* Yogyakarta: Gava Media

Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti.2007. *Metode Penelitian Kuantitatifuntuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media

Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Susanti, Desi. 2011. “Kriteria Buku Teks Bahasa Indonesia (BSNP) : Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia”.

[*http://desisusanti16.blogspot.co.id/2012/04/kriteria-buku-teks-bahasa-indonesia.html*](http://desisusanti16.blogspot.co.id/2012/04/kriteria-buku-teks-bahasa-indonesia.html)*.* Diunduh 16 Desember 2015

Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat. Edisi Revisi.*Jakarta : Sagung Seto

1. ) Penulis Korespondensi

   Email: zunilestari054@gmail.com [↑](#footnote-ref-2)